

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP).

Sri Yuni Astuti

Dosen STIT Al-Chaeriyah Mamuju

Abstrak

Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah.

Adapun masalah yang sering dihadapi dari seorang guru adalah masalah pengajaran dan masalah manajemen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP X), mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi manajemen kelas dan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP X). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama X (SMP X) untuk kelas VII dan VIII yang masing-masing berjumlah 37 siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, dengan menggunakan analisis dengan uji "t" untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan penyajian data berupa data kelompok.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan analisis uji "t" menunjukkan bahwa t_0 sebesar 3,12 adalah jauh lebih besar dari t_1 baik dalam taraf 5 % sebesar 2,03 dan 1 % sebesar 2,72. Yaitu $2,03 < 3,12 > 2,72$. Dari hasil yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama X (SMP X).

Kata Kunci : Manajemen kelas, hasil belajar, uji t.

1. Pendahuluan

Kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan

dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan manajemen kelas meliputi pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang (kondisi emosional) yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) meliputi ventilasi, pencahayaan kenyamanan, letak duduk, penempatan siswa. Pada dasarnya guru memiliki dua masalah yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen.

Masalah pengajaran adalah usaha untuk membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran berlangsung, membuat suatu pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan masi banyak lagi. Sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Manajemen kelas yang baik memungkinkan sang guru mengajar dengan baik, karena kelas yang terhindar dari konflik yang memungkinkan guru mengembangkan apa-apa yang diinginkannya. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh guru, baik guru pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah masalah manajemen kelas, dengan demikian manajemen kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

Peran guru dalam menghadapi siswa yang sikap dan perilakunya kurang mendukung proses belajar, yaitu dengan menggunakan pendekatan yang bersifat menyeluruh, seperti dengan kebebasan, resep, pengajaran, perubahan tingkah laku, suasana emosi dan hubungan social. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan saran pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik dan anak didik dengan anak didik, merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas penulis ingin membuktikan bahwa memanajemen kelas ini sangat berguna untuk melihat hasil belajar siswa. Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan peneliti dengan mengambil judul "**Analisis Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)**".

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah manajemen kelas dan prestasi belajar siswa. Manajemen kelas adalah upaya guru mengatur atau mengelola jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar

siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan hasil yang diharapkan oleh siswa.

3. Landasan Teori

a. Manajemen Kelas

Menurut bahasa (Etimologis) Manajemen berasal dari bahasa inggris, Management, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.³³ Sedangkan secara terminologi, manajemen merupakan suatu proses yang kontinyu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan maupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.

Menurut Alam S, manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi : tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruang dan peralatan, dan pengelompokkan siswa dalam belajar. Sedangkan menurut Raka Joni, manajemen kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

b. Fungsi Manajemen

Terdapat perbedaan dikalangan para ahli, mengenai hal macam dan jumlah perincian tentang fungsi-fungsi manajemen. Perbedaan ini karena berlainan faktor yang mempengaruhinya, mengingat daya kondisi, tingkat kecerdasan, kepentingan sebagai pribadi, yang berdasarkan pengalaman dan praktek. Perbedaan tersebut tidak mengurangi arti yang mendasar dari macam, fungsi dan tingkat manajemen. Menurut Prof. Oey lie ada 5 fungsi manajemen:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Pengontrolan

c. Tujuan Manajemen Kelas

Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dilihat dari:

- 1) Anak-anak memberikan respon yang setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa. Artinya bahwa perilaku yang diperlihatkan peserta didik seberapa tinggi, seberapa

baik dan seberapa besar terhadap pola perilaku yang diperlihatkan guru di dalam kelas.

- 2) Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma sebaliknya akan berupa peniruan dan percontohan oleh peserta didik atau buruknya amat tergantung kepada bagaimana perilaku itu diperankan.

d. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri. Menurut Dymiaty dan Mudjiono dalam Ismail mengatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

e. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- 1) Faktor Internal, adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, yaitu: Faktor Fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.
- 2) Faktor Eksternal, adalah faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain.

4. Metodologi Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil belajar Siswa di SMP X. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- a. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP X).
- b. H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP X).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable pengaruh (X) yaitu manajemen kelas dan variable pengaruh (Y) yaitu hasil belajar siswa.

a. Variabel (X) Manajemen kelas

Manajemen kelas yang dimaksud disini adalah pengaturan atau pengelolaan di dalam kelas yang dilakukan oleh guru guna terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik supaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan di sekolah.

b. Variabel (Y) Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP X). Adapun sampelnya adalah 37 siswa kelas VII dan 37 siswa kelas VIII. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yakni hasil presentase tentang manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dan perilaku belajar siswa serta pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP X). Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode angket, dan metode studi dokumentasi.

Teknik analisis data dikelompokkan secara sistematis teknik analisa yang digunakan adalah teknik komprasional yaitu semua teknis analisa data statistik yang digunakan untuk penguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif uji statistik menggunakan rumus tes-t. Dengan rumus sebagai berikut :

a. Mencari mean variabel X (variabel I) dengan rumus

$$M_1 = M + i \left(\frac{\sum f_x'}{N_1} \right)$$

b. Mencari maen variabel Y (variabel II) dengan rumus

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum f_y'}{N_2} \right)$$

c. Mencari deviasi standar (variabel I) dengan rumus

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f_x'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f_x'}{N_1} \right)^2}$$

- d. Mencari deviasi standar (variabel II) dengan rumus

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f_y'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum f_y'}{N_2}\right)^2}$$

- e. Mencari standar error mean variabel I dengan rumus

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- f. Mencari standar error mean variabel II dengan rumus

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

- g. Mencari standar error mean variabel I dan variabel II dengan rumus

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 - SE_{M_2}^2}$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

5. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian kuantitatif, untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti mengambil dari hasil nilai siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa yang dilakukan pada kelas yang belum menggunakan manajemen kelas dan kelas yang telah menggunakan manajemen kelas. Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dibuktikan dengan melihat nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam hal ini penulis menggunakan rumus tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan.

a. Hasil Analisis Data

Menguji kebenaran /kepalsuan hipotesis di atas, dengan mempergunakan tes “t”, dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan terlebih dahulu tabel distribusi frekuensi manajemen kelas (X) dan hasil belajar siswa (Y)

- 2) Mencari Mean, Deviasi Standar dan standar error dari mean Variabel X
- 3) Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus (terlampir pada Metodologi Penelitian)
- 4) Mencari Mean, Deviasi Standar dan standar error dari mean Variabel Y
- 5) Mencari SD_x dengan menggunakan Rumus:
- 6) Mencari SD_y dengan menggunakan Rumus :
- 7) Mencari C_x (terlampir pada Metodologi Penelitian)
- 8) Mencari C_y (terlampir pada Metodologi Penelitian)
- 9) Mencari r_{xy} atau r_{12} (terlampir pada Metodologi Penelitian)

Dengan demikian t_o (yaitu sebesar 3,12) adalah jauh lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka Hipotesis nihil ditolak. Berarti antara Variabel X dan Variabel Y terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai t_o yaitu sebesar 3,12. Sedangkan dari hasil pengujian diperoleh H_0 ditolak atau H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dan hasil belajar siswa. Selain itu, dari hasil pengamatan selama penelitian dalam kegiatan belajar mengajar dengan manajemen kelas yang diterapkan di kelas oleh guru belum bisa menjadikan siswa lebih aktif dan tertib dalam belajar. Siswa belum aktif terlibat dalam pembelajaran dan belum termotivasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Keterlibatan siswa hanya sebatas mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP X). Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa t_o sebesar 3,12 jauh lebih besar dari pada " t " pada tabel taraf signifikan 5% (2,03) dan taraf signifikan 1% (2,72) dengan ini melambangkan $2.03 < 3,12 > 2,64$. Oleh karena itu maka hipotesis nol ditolak hipotesis alternatif diterima : berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP X). Dengan demikian dapat diambil interpretasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP X).

7. Daftar Pustaka

- Annur, Syaipul. 2005. Metodologi Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Arifin, H. M. 1997. Hubungan timbal balik pendidikan agama di lingkungan sekolah dan keluarga. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiyah dkk. 1995. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. Administrasi pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Fajri. 2014. Evaluasi Pendidikan. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansya. 2014. Manajemen Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Nuraida. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Tangerang: Islamic Research Publising.
- Rusydie, Salman. 2011. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas. Jogjakarta: Diva Press.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wuriana, Sitis. 2013. "Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yamin, Martinis dan maisa. 2009. Manajemen Pembelajaran Kelas. Jakarta: Gaung Persada.